

ABSTRAK

Kadek Dedy Teriana (2026), *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan PBL terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Sepak Bola Ditinjau dari Koordinasi Mata Kaki Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Tabanan*. Tesis, Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing Utama: Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT. dan Pembimbing Pendamping: Dr. Luh Putu Tuti Ariani, S.Pd., M.Fis.

Kata-kata kunci: Model PBL, Model Jigsaw, Menggiring Bola, Koordinasi Mata Kaki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) perbedaan signifikan hasil belajar menggiring bola antara peserta didik dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan Kooperatif tipe Jigsaw, 2) pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola, 3) perbedaan signifikan hasil belajar menggiring bola antara peserta didik dengan koordinasi tinggi, 4) perbedaan signifikan hasil belajar menggiring bola antara peserta didik dengan koordinasi mata kaki rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *treatment by level 2x2*. Model pembelajaran PBL dan model Jigsaw sebagai variabel bebas, hasil belajar menggiring bola sebagai variabel terikat dan koordinasi mata kaki sebagai variabel moderatornya. Jumlah sampel penelitian 120 orang peserta didik ditentukan dengan teknik *group random sampling* dengan pengundian kelas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini 1) koordinasi mata kaki dan 2) hasil belajar menggiring bola. Data dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan uji ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan uji Tukey HSD. Hasil penelitian menunjukkan, (1) terdapat perbedaan signifikan hasil belajar menggiring bola antara peserta didik dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan Kooperatif tipe Jigsaw ($\text{sig}.0,01 < 0,05$), (2) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola belakang ($\text{sig}.0,00 < 0,05$), (3) pada peserta didik dengan koordinasi mata kaki tinggi, hasil belajar menggiring bola lebih tinggi pada kelompok PBL dibandingkan kelompok Jigsaw ($\text{sig}.0,00 < 0,05$) serta pada peserta didik dengan koordinasi mata kaki rendah, hasil belajar menggiring bola lebih tinggi pada kelompok Jigsaw dibandingkan kelompok PBL ($\text{sig}.0,03 < 0,05$).

ABSTRACT

Kadek Dedy Teriana (2026), *The Effect of Jigsaw and PBL Cooperative Learning Models on Soccer Ball Dribbling Learning Outcomes Reviewed from the Ankle-Foot Coordination of Grade X Students of SMA Negeri 1 Tabanan*. Thesis, Sports Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been corrected and checked by the Main Supervisor: Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT. and Supervisor: Dr. Luh Putu Tuti Ariani, S.Pd., M.Fis.

Keywords: PBL Model, Jigsaw Model, Dribbling the Ball, Eye-Foot Coordination

This study aims to determine 1) significant differences in learning outcomes in dribbling the ball between students with the Problem Based Learning (PBL) model and the Jigsaw Cooperative type, 2) the effect of interaction between learning models and foot-eye coordination on learning outcomes in dribbling the ball, 3) significant differences in learning outcomes in dribbling the ball between students with high coordination, 4) significant differences in learning outcomes in dribbling the ball between students with low foot-eye coordination.

This type of research is a quasi-experimental study with a 2x2 treatment by level design. The PBL and Jigsaw learning models are independent variables, dribbling learning outcomes are dependent variables, and ankle-foot coordination is the moderator variable. The number of research samples is 120 students determined by group random sampling technique with class drawing. The data collected in this study are 1) ankle-foot coordination and 2) dribbling learning outcomes. Data were analyzed using inferential statistics using a two-way ANOVA test and continued with the Tukey HSD test. The results of the study show, (1) there is a significant difference in dribbling learning outcomes between students with the Problem Based Learning (PBL) model and the Jigsaw type Cooperative (sig. 0.01 < 0.05), (2) there is an interaction between the learning model and foot-eye coordination on the learning outcomes of dribbling the ball backwards (sig. 0.00 < 0.05), (3) in students with high foot-eye coordination, the learning outcomes of dribbling the ball are better in the PBL group compared to the Jigsaw group (sig. 0.00 < 0.05) and in students with low foot-eye coordination, the learning outcomes of dribbling the ball are better in the Jigsaw group compared to the PBL group (sig. 0.03 < 0.05).